

**ANALISIS DAMPAK PERILAKU *BULLYING* TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 PANGKEP**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Analisis Dampak Perilaku Bullying Terhadap Prestasi Belajar siswa Sma negeri 1 pangkep**
Nama : **sintha risqiana dwi rohmatin**
NIM : **105191106919**
Fakultas/Prodi : **Agama Islam/Pendidikan agama Islam**

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi penelitian ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi penelitian pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar


Makassar, 21 dzhulhijjah 1444 H
12 juli 2023 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Dr. Abd Rahman B.S.Ag.M.A
NIDN : 0904047202

Pembimbing II


Elli Oschar S.Pd.M.Pd
NIDN: 09170118903

ABSTRAK

Sintha risqiana dwi rohmatin. 105191106919. 2023. Analisis Dampak Perilaku Bullying Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Pangkep. Dibimbing oleh oleh Rahman Bactiar dan Elli Oschar.

Tujuan Penelitian yaitu untuk menggambarkan berbagai kasus bentuk bullying pada siswa di SMA Negeri 1 Pangkep pada kelas X MIPA 1, mengetahui solusi apa yang dilakukan guru terhadap siswa yang terkena *bullying* di SMA Negeri 1 Pangkep pada kelas X MIPA 1, serta untuk mengetahui keterkaitan prestasi belajar siswa yang terkena *bullying* di SMA Negeri 1 Pangkep pada kelas X MIPA 1.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti kualitatif. Lokasi dan objek penelitian ini yang gunakan bertempat di SMA Negeri 1 Pangkep. Fokus Penelitian adalah analisis dampak perilaku *bullying* terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Pangkep sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah metode induktif, metode deduktif, dan metode komparatif.

Setelah peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperoleh serta menguraikan secara sederhana permasalahan yang berkaitan dengan judul skripsi ini, maka bagian ini akan mengemukakan kesimpulan pokok dari keseluruhan apa yang telah diuraikan sebagai penegasan dan dilengkapi dengan saran-saran, oleh karena itu kesimpulan dari skripsi ini dapat dilihat dari uraian berikut:

1. Bentuk bullying yang terjadi pada siswa kelas X MIPA 1 di SMA negeri 1 Pangkep yaitu ada 2, yang pertama bentuk bullying fisik, dan yang kedua adalah bentuk *bullying* verbal.
2. Langkah preventif yang dilakukan sekolah dalam upaya menanggulangi terjadinya tindakan *bullying* ada 4, yaitu tata tertib, pembinaan dan pengawasan terhadap siswa, strategi guru kelas dalam mencegah *bullying* dan kerja sama dengan orang tua.
3. Tindakan bullying sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Pangkep, dimana ada 1 siswa yang mengalami perundungan (*bullying*) sehingga sangat berpengaruh pada prestasi belajarnya. Dimana siswa tersebut mendapat nilai 70 sehingga masih sangat jauh dari nilai KKM.

Kata Kunci: *Bullying*, Prestasi Belajar, Sekolah Menengah Atas



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara **Sintha Risqiana Dwi Rohmatin**, NIM. 105 19 11069 19 yang berjudul **“Analisis Dampak Perilaku *Bullying* terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Pangkep.”** telah diujikan pada hari Kamis, 25 Dzulhijjah 1444 H/13 Juli 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

25 Dzulhijjah 1444 H.
Makassar,

13 Juli 2023 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.

Sekretaris : Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I.

Anggota : Dr. Nurani Azis, M. Pd.I.

St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

Pembimbing I : Dr. Abd. Rahman, S. Ag., M.A.

Pembimbing II : Elli, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 25 Dzulhijjah 1444 H/13 Juli 2023 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Sintha Risqiana Dwi Rohmatin**

NIM : 105 19 11069 19

Judul Skripsi : Analisis Dampak Perilaku *Bullying* terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Pangkep.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

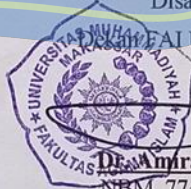
Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Mawardi Pewangi., M. Pd.I.
2. Dr. Ferdinan, S. Pd.I., M. Pd.I.
3. Dr. Nurani Azis, M. Pd.I.
4. St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sintha Risqiana Dwi Rohmatin
NIM : 105191106919
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : C PA1

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya tidak dibuatkan oleh siapapun.
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 7 Dzulhijjah 1444 H
26 Juni 2023 M

Yang Membuat Pernyataan



Sintha risqiana dwi rohmatin

NIM: 105191110319

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur terpanjatkan kehadiran Allah SWT. Tuhan pencipta segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini dan seluruh isi alam semesta yang telah memberikan kenikmatan kepada kita, baik itu secara jasmani maupun rohani. Berkat rahmat dan petunjuk-Nya pula, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Analisis Dampak Perilaku Bullying Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Pangkep” ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Srata (S1) pada Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhamadiyah Makassar.

Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw sebagai suri tauladan dan pembawa kebenaran bagi seluruh ummat manusia. Semoga keselamatan senantiasa dilimpahkan kepada seluruh keluarga beliau, sahabat-sahabatnya beserta para pengikutnya yang senantiasa mengikuti ajarannya hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini selesai, banyak hambatan, rintangan, dan halangan yang dihadapi, namun berkat bantuan, motivasi, semangat, dan doa yang diberikan oleh berbagai pihak, semua ini dapat terselesaikan dan teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari yang namanya kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada kedua orangtua tercinta, ayahanda Sugeng Triyoso dan Ibunda Kartini Surya Dewi,

kakak Eka Putri Utami. Orang tua dan keluarga yang senantiasa selalu memberi dukungan untuk anaknya baik berupa material maupun untaian doa yang tidak pernah putus dan senantiasa memberikan semangat untuk terus belajar.

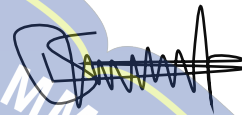
Selanjutnya ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H Abmbo Asse, M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Nurhidaya M, S.Pd.I.,M.Pd.I, selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Abd. Rahman B, S.Ag. M.A., dan Elli Oscar, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku pembimbing penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Bapak dan Ibu Guru beserta peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Pangkep, yang merupakan objek dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman dan sahabat yang telah memberikan bantuan dan dorongan semangat selama penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah ikhlas memberikan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa tidak ada manusia yang lepas dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran yang konstruktif sehingga penulis dapat

berkarya dengan lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun dunia Pendidikan secara umum serta bernilai ibadah disisi Allah Swt. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Makassar, 12 Dzulhijjah 1444 H
1 Juli 2023 M



Penulis
Sintha Risqiana Dwi Rohmatin



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Kajian Tentang Belajar dan Bullying.....	7
1. Pengertian Belajar.....	7
2. Tujuan Belajar.....	8
3. Pengertian Prestasi Belajar.....	9
4. Aspek Prestasi Belajar Siswa.....	10
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	11
B. Pengertian Bullying.....	13
1. Bentuk-bentuk Bullying.....	14
2. Faktor Penyebab Terjadinya Bullying.....	15
3. Dampak Bullying.....	16
4. Upaya Sekolah dalam Mengatasi Bullying.....	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	19
1. Jenis Penelitian	19
2. Pendekatan Penelitian.....	19
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	20
C. Fokus Penelitian.....	20
D. Deskripsi Fokus Penelitian	21
E. Sumber Data	21
1. Data Primer.....	21
2. Data Sekunder	22
F. Instrumen Penelitian	22
G. Teknik Pengumpulan.....	23
H. Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Pangkep.....	28
2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	29
3. Keadaan Kepala Sekolah.....	31
4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik	32
5. Keadaan Siswa.....	34
6. Sarana dan Prasarana Sekolah	35
B. Hasil Penelitian.....	36
1. Bentuk <i>Bullying</i> pada Siswa SMA Negeri 1 Pangkep.....	36

2. Solusi yang dilakukan Guru erhadap Siswa yang Terkena <i>Bullying</i>	38
3. Prestasi Belajar Siswa yang Terkena Bullying pada Kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Pangkep.....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
1. Bentuk <i>Bullying</i> pada Siswa Kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Pangkep.....	45
2. Prestasi Belajar Siswa yang Terkena Bullying pada Kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Pangkep.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia dan sekolah memiliki peran sebagai pendidikan formal. Selain itu pendidikan juga sebagai proses pertumbuhan dan perkembangan manusia. Seperti menurut Henderson “Pendidikan yaitu suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir”.¹

Undang-Undang RI No. tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pendidikan juga merupakan suatu proses untuk membentuk perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik. Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan kepribadian dan mengembangkan potensi terhadap diri anak supaya tercapai suatu kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah.³

Sehingga untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut perlulah belajar yang kondusif dan jauh dari kekerasan. Sering kita lihat baik di lingkungan

¹ Ari, Pitri Ana. 2021. “ Analisis Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupatern Pringsewu”. *Skripsi: Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu*.

² Nasional, I. D. P. (2003). Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

³ Ari, Pitri Ana, *Ob.Cit*

rumah, bermain, tempat kerja bahkan di lingkungan pendidikan seperti sekolah menjumpai tindakan kekerasan. Kekerasan dapat dikategorikan sebagai perilaku *bullying*. *Bullying* merupakan perilaku negatif seseorang atau sekelompok orang yang dengan sengaja menyakiti targetnya (korban) secara mental atau secara fisik. *Bullying* pada saat ini sudah menjadi budaya di lingkungan masyarakat, karena pada umumnya *bullying* telah terjadi sejak masa anak-anak, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun sekolah. *Bullying* sering terjadi di sekolah. Pelaku *bullying* juga bisa dilakukan oleh teman sebaya atau kakak kelas, bahkan guru, dan staf sekolah. Perilaku *bullying* yang sering terjadi seperti mengejek, menyebarkan rumor, menghasut, menakut-nakuti, mengancam, menindas, atau menyerang secara fisik, mendorong, menampar atau memukul.⁴

Kemudian menjadikan siswa malas sekolah, tidak semangat belajar, fokus belajarnya terganggu atau sulit berkonsentrasi. Apabila hal tersebut dilakukan secara terus menerus akan berakibat buruk pada diri anak sebagai korban tindakan *bullying*, seperti rasa kecemasan, merasa kesepian, rendah diri, tingkat kompetensi sosial rendah, depresi, kesulitan dalam membangun pertemanan, pergi dari rumah, bunuh diri dan perform a akademik menurun.⁵

⁴Viola Amnda dkk. 2020. "Bentuk Dan Dampak Perilaku Bullying Terhadap Peserta Didik: Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah", vol.5 no.1.<https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp/article/view/454>

⁵Nurida, N. (2018). Analisis perilaku pelaku Bullying dan upaya penanganannya (studi kasus pada siswa Man 1 Barru). *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 1(1), 25-31.

Allah SWT. Berfirman QS. Al-Hujurat [49] 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الإِيمَانِ لِي وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Terjemahan:

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim."⁶

Hal tersebut pada akhirnya berakibatkan pada prestasi belajar siswa. Sebagai bentuk bukti dari permasalahan perilaku *bullying* terhadap prestasi belajar siswa, maka peneliti melakukan pra survey melalui wawancara dengan beberapa pendidik di SMA Negeri 1 Pangkep. Data awal ditemukan dari sekolah SMA Negeri 1 Pangkep bahwa perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah ini seperti pada tanggal 12 Februari 2022, tindakan peserta didik di sekolah ini ada beberapa peserta didik yang menjauhi salah satu teman kelasnya tanpa sebab, siswa tersebut di olok-olok dengan memanggil-manggil nama orang tuanya, sehingga terjadi tindakan kekerasan fisik seperti mendorong dan memukul yang dilakukan oleh sesama siswa, hal tersebut terjadi karena untuk membela diri sehingga terjadinya perkelahian antar siswa. Karena tindakan *bullying* siswa tersebut menjadi malas masuk sekolah.

⁶ Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Surabaya: Nur Ilmu), hal. 516.

Kemudian pra survey melalui wawancara di SMA Negeri 1 Pangkep bahwa perilaku *bullying* terjadi di SMA tersebut, meskipun tidak banyak namun salah satunya siswa yang terkena dampak *bullying* yaitu siswa berrinisial RA karena anak tersebut tidak pandai dalam bidang akademik sehingga teman satu kelasnya menjahui dan malas berteman dengannya. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa tersebut menjadi malas belajar. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka diperlukan penelitian lebih lanjut terkait dengan dampak *bullying* terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian relevan tentang fenomena *bullying* di kalangan siswa maka peneliti menentukan judul penelitian “Analisis Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pangkep”.⁷ Peneliti merasa ini menjadi daya tarik untuk menemukan adanya beberapa perilaku yang menyimpang dan beberapa pengaruhnya terhadap kualitas peserta didik itu sendiri.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang menjadi fokus kajian penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk *bullying* pada siswa di SMA Negeri 1 Pangkep pada kelas X MIPA 1?
2. Solusi apa yang dilakukan guru terhadap siswa yang terkena *bullying* (perundungan) di SMA Negeri 1 Pangkep pada kelas X MIPA 1?

⁷ Nanda Ruswita dkk . (2020). “ Analisis Perilaku Bullying Siswa di Sekolah. Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling”, vol. 7 no. 2

3. Bagaimana prestasi belajar siswa yang terkena bullying di SMA Negeri 1 Pangkep pada kelas X MIPA 1?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menggambarkan berbagai kasus bentuk *bullying* pada siswa di SMA Negeri 1 Pangkep pada kelas X MIPA 1.
2. Untuk mengetahui solusi apa yang dilakukan guru terhadap siswa yang terkena *bullying* di SMA Negeri 1 Pangkep pada kelas X MIPA 1.
3. Untuk mengetahui keterkaitan prestasi belajar siswa yang terkena *bullying* di SMA Negeri 1 Pangkep pada kelas X MIPA 1

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat pada penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan, menguji kesesuaian teori yang diambil, serta memberi pengetahuan mengenai dampak *bullying* terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat memberikan pengetahuan tentang perilaku yang termasuk dalam bentuk *bullying*, sehingga siswa dapat melaporkan kepada guru jika terjadi kepadanya.
- b. Bagi guru, diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pada guru bahwa *bullying* dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga guru dapat mencegah adanya perilaku *bullying*.

- c. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan informasi terkait dengan upaya yang perlu dilakukan sekolah untuk mengatasi perilaku *bullying* di sekolah dasar.
- d. Bagi pembaca pada umumnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk melakukan kajian lebih lanjut. Diharapkan memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi pembaca, khususnya untuk mengetahui bagaimana dampak perilaku *bullying* terhadap prestasi belajar siswa pendidikan agama islam SMA Negeri 1 Pangkep.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Tentang Belajar dan *Bullying*

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kata yang sudah tidak asing di lapisan masyarakat. Belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Namun, tidak banyak orang mengetahui arti belajar itu sendiri. Pengertian belajar itulah yang perlu diketahui dan dihayati, sehingga tidak melahirkan pemahaman yang keliru mengenai masalah belajar.

Secara umum, belajar diartikan sebagai setiap perubahan perilaku yang diakibatkan pengalaman atau sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya.⁸ Sedangkan dalam pengertian yang lebih spesifik, belajar didefinisikan sebagai akuisi atau perolehan pengetahuan dan kecakapan baru. Pengertian ini yang sering digunakan sebagai tujuan pendidikan formal di sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan yang memiliki program terencana, tujuan instruksional yang konkret, dan diikuti oleh para siswa sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis.

Belajar yaitu setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari latihan dan pengalaman. Sedangkan pengertian lain dari belajar adalah perubahan kepribadian sebagai pola baru yang berupa

⁸ Ari, Pitri Ana. 2021. "Analisis Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupatern Pringsewu". *Skripsi: Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu*.

kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Menurut Abin Syamsudin Makmun belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu. Sedangkan Muhibbin Syah mengartikan belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan (Psikologi Kognitif).⁹

2. Tujuan Belajar

Menurut Sadirman dalam Ahdar Djamaluddin, secara umum ada tiga tujuan belajar, yaitu:

a. Untuk Memperoleh Pengetahuan

Hasil dari kegiatan belajar dapat ditandai dengan meningkatnya kemampuan berpikir seseorang. Jadi selain memiliki pengetahuan baru, proses belajar juga akan membuat kemampuan berpikir seseorang menjadi lebih baik.

Dalam hal ini, pengetahuan akan meningkatkan kemampuan berpikir seseorang dan begitu juga sebaliknya kemampuan berpikir akan berkembang melalui ilmu pengetahuan yang dipelajari. Dengan kata lain, pengetahuan dan kemampuan berpikir merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan.

b. Menanamkan Konsep dan Keterampilan

Keterampilan yang dimiliki setiap individu adalah melalui proses belajar. Penanaman konsep membutuhkan keterampilan, baik itu keterampilan jasmani maupun rohani. Dalam hal ini, keterampilan jasmani adalah kemampuan individu dalam penampilan dan gerakan yang dapat diamati keterampilan ini berhubungan dengan hal teknis atau pengulangan. Sedangkan keterampilan rohani cenderung lebih kompleks, karena bersifat abstrak. Keterampilan ini berhubungan dengan

⁹Maghfiroh, M Nasir, SA Nafi'ah As-Sibyan – 2021; Dampak Perilaku Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa”, vol 4 no 2.

penghayatan, cara berpikir, dan kreativitas dalam menyelesaikan masalah atau membuat suatu konsep.

c. Membentuk Sikap

Kegiatan belajar juga dapat membentuk sikap seseorang. Dalam hal ini, pembentukan sikap peserta didik dapat sangat berhubungan dengan nilai-nilai sehingga menumbuhkan kesadaran di dalam dirinya. Dalam proses menumbuhkan sikap mental, perilaku, dan pribadi anak didik, seorang guru harus melakukan pendekatan yang bijak dan hati-hati. Guru harus bisa menjadi contoh bagi anak didik dan memiliki kecakapan dalam memberikan motivasi dan mengarahkan berpikir.¹⁰

3. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar

¹⁰ Ahdar, Djamaluddin. 2019. Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Cet: I; Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.

tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, symbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.¹¹

Beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah

4. Aspek Prestasi Belajar Siswa

Dalam sebuah prestasi belajar tentunya memiliki aspek yang bisa menjadi indikator terhadap pencapaian dalam belajar. Salah satunya adalah aspek kognitif. Aspek kognitif sebagai indikator dalam pencapaian sebuah prestasi. Aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir termasuk di dalamnya kemampuan memahami, menghafal, mengaplikasi, menganalisis, mensistensis dan kemampuan mengevaluasi.¹²

Menurut Taksonomi Bloom, kemampuan kognitif adalah kemampuan berfikir secara hierarki yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis sintesis dan evaluasi.

Aspek kognitif dapat dikelompokkan menjadi (enam) tingkatan yaitu:

- a. Tingkat pengetahuan (*knowledge*), tujuan instruksional pada level ini menuntut siswa untuk mengingat (*recall*) informasi yang telah diterima sebelumnya.
- b. Tingkat pemahaman (*komprehensip*), kategori pemahaman dihubungkan dengan kemampuan-kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan dan informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri.

¹¹ Moh. Zaiful Rosyid. 2019. Prestasi Belajar. Cet: I; Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

¹² Caecilia, Winasti Putri. 2018. "School Bullying Analisis Mengenai Tindakan Bullying di Sekolah",Skripsi: Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada.

- c. Tingkat Penerapan (*application*), penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Tingkat Analisis (*analysis*), analisis merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan dan membiarkan komponen-komponen atau elemen-elemen suatu fakta, pendapat, asumsi, konsep, hipotesa atau kesimpulan dan memeriksa komponen-komponen tersebut untuk melihat ada atau tidaknya kontradiksi.
- e. Tingkat sintesis (*synthesis*), sintesis diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada, sehingga terbentuk pola baru yang menyeluruh.
- f. Tingkat evaluasi (*evaluation*), evaluasi merupakan level yang mengharapkan siswa mampu membuat penilaian dan keputusan tentang nilai gagasan metode produk atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil ataupun tidaknya prestasi peserta didik dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor yang berasal dari diri peserta didik yang belajar, dan ada pula faktor dari luar. Dalyono menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal (bakat, minat, intelegensi, kesehatan, serta metode belajar) dan faktor eksternal (keluarga,

masyarakat, sekolah, dan lingkungan sekitarnya).¹³ Untuk mencapai prestasi siswa sebagaimana yang diharapkan, seseorang perlu memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Menurut Slameto, ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal (faktor jasmaniah dan faktor psikologis) dan faktor eksternal (faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat). Sedangkan menurut syah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal yang terdiri dari aspek fisiologis dan aspek psikologis, serta faktor eksternal yang terdiri dari faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa terdiri dari:

a. Faktor internal meliputi:

- 1) Faktor kecerdasan, intelegensi atau tingkat kecerdasan seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang mempunyai intelegensi jauh dibawah normal akan sulit diharapkan untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam proses belajar.¹⁴
- 2) Faktor bakat, biasanya bakat bukanlah penentu mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.
- 3) Faktor kesehatan, kondisi fisik yang sehat dan bugar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Faktor kesehatan, kondisi

¹³ Trisca, Camelia dkk. 2019. "Analisis Perilaku School Bullying Di Sd Muhammadiyah 17 Semarang", vol. 3 no. 2 <file:///C:/Users/user/Downloads/114-467-1-PB.pdf>.

¹⁴ Arifin, Z. (2020). Bentuk Dan Dampak Perilaku Bullying Terhadap Peserta Didik. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 5(1), 19-32.

fisik yang sehat dan bugar, sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.

b. Faktor eksternal meliputi:

- 1) Faktor lingkungan keluarga, keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang. Oleh sebab itu, dalam keluarga perlu adanya hubungan yang harmonis, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya.
- 2) Faktor sekolah, satu hal yang mutlak harus ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan belajar adalah adanya tata tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.
- 3) Faktor lingkungan, faktor lingkungan juga mempengaruhi kualitas pergaulan siswa. Faktor lingkungan yang dimaksud lebih kepada faktor lingkungan yang mempengaruhi siswa pada sekelilingnya.

B. Pengertian *Bullying*

Istilah *bullying* berasal dari bahasa Inggris, yaitu *bull*, yang berarti banteng. Secara etimologi kata *bully* berarti penggertak, orang yang mengganggu yang lemah. *Bullying* dalam bahasa Indonesia disebut “menyakat” yang artinya mengganggu, mengusik, dan merintangi orang lain.¹⁵

¹⁵ Widya, Ayu Sapitri. 2020. *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*. Cet. I; Yogyakarta: Guepedia

Allah Swt. Berfirman QS. Al-Hujurat [49]: 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahan :

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.¹⁶”

1. Bentuk-bentuk *Bullying*.

Menurut Sullivan dalam karangan buku Ulfiah dengan mengkategorikan ke dalam tiga jenis perilaku *bullying* yaitu *bullying* fisik, non fisik dan pengrusakan terhadap properti atau hak milik.

- a. *Physical bullying* merupakan bentuk *bullying* yang paling nampak yang terjadi ketika seseorang secara fisik dilukai, baik memukul, menjewer, mencubit, mendorong, meninju, menendang, menjitak, mendorong kepala, melempar penghapus, kapur, sapu, buku, mejemur korban di tempat panas atau hujan merampas atau memalak perpeloncoan atau ospek.
- b. *Nonphysical bullying* terkadang mengacu pada agresi sosial, baik verbal maupun nonverbal. Yang termasuk verbal diantaranya adalah telepon kasar, menuduh atau menyalah, mengkritik dengan tajam dan menyakitkan, menjuluki, melecehkan, menfitnah, dan menyebarkan gossip, mementak-bentak, mengecilkan, menghina, dan ancaman kekerasan. Adapun nonverbal

¹⁶ *Ibid*, h 516.

dibagi menjadi dua, yaitu langsung dan tidak langsung. Yang termasuk bullying nonverbal tidak langsung di antaranya; mengabaikan, mengeluarkan, mengisolasi, mendiamkan, dan sering kali dilakukan secara sistematis. Adapun *bullying* nonverbal langsung, seperti melihat dengan sinis, menjulurkan lidah, ekspresi yang merendahkan.

- c. *Damage to property*, misalnya penyobekan pakaian merusak bukti, menghancurkan property, mengambil property (mencuri).

Ditemukan begitu banyak alasan mengapa seseorang menjadi pelaku bullying. Alasan yang paling jelas adalah bahwa pelaku *bullying* merasakan kepuasan apabila ia berkuasa di kalangan teman sebangkunya.¹⁷

2. Faktor Penyebab Terjadinya *Bullying*

Faktor penyebab *bullying* ini cukup beragam. Menurut Morrison, Rigby, Field, Sullivan dan Pearce dalam Paresma Elvigro, *bullying* dapat disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- a. Perbedaan kelas/senioritas, ekonomi, agama, gender, dan etnisitas/rasisme
- b. Tradisi senioritas
- c. Keluarga yang tidak rukun
- d. Situasi sekolah yang tidak harmonis dan diskriminatif
- e. Adanya karakter individu atau kelompok seperti dendam, iri, adanya semangat ingin menguasai korban untuk meningkatkan populasi grupnya
- f. Persepsi nilai yang salah atas perilaku korban¹⁸

¹⁷ Ulfiah. 2020. *Psikologi Konseling Teori dan Implementasi*. Cet: I; Jakarta: Kencana

¹⁸ Paresma, Elvigro. 2014. *Secangkir Kopi Bully*. Cet: I; Jakarta: Gramedia

3. Dampak Bullying

Dampak *bullying* khususnya yang dirasakan oleh korban meliputi dampak fisik, psikologi, dan sosial. Dampak fisik dapat berupa terjadi masalah gangguan fisik akibat kekerasan fisik seperti luka, memar, dan lainnya. Dampak psikologi dirasakan oleh korban *bullying* berupa munculnya masalah psikososial seperti stress, cemas, harga diri rendah, dan depresi. Dampak psikologis dalam waktu yang lama akan mengganggu kesejahteraan psikologis pada korban sehingga mengganggu penerimaan diri korban. Korban *bullying* terlihat lebih sering murung, pendiam, menarik diri, dan membatasi hubungan sosial dengan teman sebayanya. Tetapi pelaku *bullying* juga mengalami masalah diantaranya ketidakmampuan mengembangkan keterampilan sosial dan tidak mampu mengendalikan emosinya. Saksi *bullying* akan menginterpretasikan *bullying* sebagai hal yang wajar dilakukan sehingga dapat menjadi pelaku *bullying* pada kemudian hari.¹⁹

Rasulullah saw bersabda :

وَإِنْ أَمْرٌ شَتَمَكَ وَعَيَّرَكَ بِمَا يَعْلَمُ فِيكَ فَلَا تُعَيِّرْهُ بِمَا تَعْلَمُ فِيهِ فَإِنَّمَا وَبَالَ ذَلِكَ عَلَيْهِ

“Jika ada seseorang yang menghina dan mempermalukanmu dengan sesuatu yang ia ketahui ada padamu, maka janganlah engkau membalasnya dengan sesuatu yang engkau ketahui ada padanya. Akibat buruk biarlah ia yang menanggungnya.” (HR. Abu Daud no. 4084 dan Tirmidzi no. 2722)

Dari hadis tersebut di atas dapat di ketahui bahwa tersebut jelas melarang kita mengolok-olok, menghina, apalagi menyakiti secara fisik kepada sesama, karena bisa jadi orang yang diolok-olok atau dihina lebih mulia dari yang mengolok-olok. Dalam tinjauan apapun, penghinaan adalah perbuatan tercela

¹⁹ Hardi, Ferdiansyah. 2023. *Bunuh Diri*. Cet. I; Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia.

karena menyakiti hati orang lain. Apalagi dilakukan di hadapan publik. Demikian halnya bullying di dunia nyata dan maya yang berisi umpatan, ujaran kebencian, caci maki, sumpah serapah, atau serangan fisik kepada pihak lain adalah perilaku keji (*fahsya*). Maka dari itu kita sebagai manusia kita harus menghindari perbuatan yang seperti itu.

4. Upaya Sekolah dalam Mengatasi *Bullying*

Sekolah tidak memiliki kewajiban moral yang lebih tinggi bagi para siswa dan orang tuanya selain melakukan segala sesuatu untuk mencegah kenakalan teman sebaya. Oleh sebab itu perlu adanya upaya untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja seperti *bullying*, diantaranya; awali dengan disiplin berbasis karakter dengan cara penegakan yang mempertahankan akuntabilitas para siswa terhadap aturan melalui konsekuensi yang adil dan tegas, menciptakan komunitas sekolah yang peduli di mana semua siswa memiliki pemahaman terhadap rasa aman dan menjadi bagian dari komunitas tersebut, serta terapkan suatu program anti-intimidasi yang efektif.²⁰

Selain itu dapat dilakukan dengan meminta para siswa untuk bertanggung jawab menghentikan kenakalan di antara teman sebaya, membangun komunitas kelas dengan cara sederhana yaitu mengundi tempat duduk atau mengubah tempat duduk anak-anak secara teratur, implementasi pembelajaran kooperatif berkualitas yang mengharuskan para siswa bekerja sama dengan dua, tiga, atau empat orang temannya dalam satu tugas yang memerlukan pembelajaran

²⁰ fathara, annis nauli dkk. 2017. "analisis kondisi bullying pada anak usia sekolah sebagai upaya promotif dan preventif", vol. 7 no. 2 hentif.

saling tergantung, mengajarkan empati melalui literatur anak-anak, serta buatlah anak-anak dengan kekurangan mengajari teman-teman sebaya mereka.²¹

Peran guru juga sangat diperlukan dalam upaya mengatasi *bullying* ini. Apabila seorang guru mengambil tantangan itu secara langsung berdampak bagi sekolah secara luas. Oleh sebab itu guru dapat memberdayakan semua siswa dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini:

- a. Hentikan semua bentuk pelecehan termasuk ejekan.
- b. Ciptakan kebijakan anti-intimidasi di sekolah yang mengikutsertakan pesertanya untuk mengembangkan empati dan pengertian yang lebih besar dengan cara mendekonstruksikan peristiwa-peristiwa intimidasi.
- c. Bersikaplah proaktif dengan menggunakan beragam pendekatan untuk menggali lebih jauh tentang perilaku intimidasi.
- d. Bicaralah dengan para pengurus dan para pembimbing tentang kemungkinan reaksi mereka terhadap jenis-jenis pelecehan yang anda ketahui mungkin akan muncul.
- e. Dengarkan siswa anda yang menceritakan bagaimana mereka telah dilecehkan.

Guru juga dapat melakukan upaya praktis melalui pengawasan, membimbing dan melakukan intervensi, dengan cara memberikan contoh cara berteman dengan baik serta cara mengontrol diri, memberikan penjelasan bahwa kekerasan tidak dapat diterima, menghentikan setiap gejala tindakan agresi, melakukan identifikasi dengan penyebutan atas efek agresi, menjelaskan kondisi

²¹ Afriana, D., Yusmansyah, Y., & Utaminingsih, D. (2014). Upaya mengurangi perilaku bullying di sekolah dengan menggunakan layanan konseling kelompok. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 3(2).

korban atas perilaku agresi, dan mengajarkan pola hubungan yang empatik dan membimbing.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif (qualitative research) merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang yang dilakukan secara individu maupun secara berkelompok.²² Sementara itu, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan atau menguraikan situasi tertentu.

Digunakan metode penelitian yang demikian karena kajian penelitian yang diteliti adalah untuk menemukan pemahaman secara mendalam yakni “Analisis Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Pangkep”.

2. Pendekatan penelitian

Guna menjawab rumusan masalah penelitian yang sudah dituliskan, maka penulis memilih pendekatan penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan pada rumusan masalah, dimana penelitian yang digunakan adalah pendekatan komunikasi,

²² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 89.

dengan menggunakan pendekatan pola komunikasi maka dapat mengetahui pola komunikasi apa yang sesuai dengan kondisi karakter yang dihadapi.²³

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian guna memperoleh data penelitian. Lokasi penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Pangkep, Kelurahan Kabba, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Dengan judul “Analisis Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Pangkep”. Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui tentang dampak perilaku *bullying* terhadap prestasi belajar siswa. Objek penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti secara langsung di lokasi, dimana peneliti akan meneliti tentang bagaimana cara guru dalam mengatasi dampak perilaku *bullying* pada peserta didik di SMA Negeri 1 Pangkep.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan fokus kepada intisari penelitian yang akan dilakukan, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara eksplisit agar kedepannya dapat meringankan peneliti sebelum melakukan observasi/pengamatan.²⁴ Maka yang menjadi fokus penelitian yaitu dampak perilaku *bullying* terhadap prestasi belajar siswa.

²³ Kris H Timotius, Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan, (Yogyakarta: Andi, 2017), h. 71.

²⁴ Fakultas Agama Islam, Panduan Penulisan Karya Ilmiah, (Cet-1 ;Universitas Muhammadiyah Makassar: 2019), h. 12

D. Deskripsi Fokus Penelitian

fokus penelitian, maka peneliti akan mendeskripsikan fokus penelitian yaitu, Strategi adalah siasat atau cara yang dilakukan guru dalam menyederhanakan kajian yang akan diajarkan di dalam kelas, atau dengan kata lain cara yang dilakukan oleh guru dalam menetapkan langkah-langkah utama mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Maka upaya Guru untuk mengatasi perilaku *bullying* ini ialah rangkaian perilaku pendidik yang tersusun secara terencana dan sistematis untuk menginformasikan, dan menginternalisasikan nilai-nilai islam agar dapat membentuk kepribadian yang baik sehingga perilaku *bullying* ini tidak marak terjadi.

E. Sumber Data

Data merupakan kumpulan nilai dari fakta keberadaan sesuatu atau keadaan yang dapat diamati, diukur, dan dihitung. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu²⁵:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari percobaan atau kegiatan lapangan yang dilakukan. Sumber data primer dari penelitian ini adalah seseorang yang memberikan informasi tentang apa yang diteliti dilapangan yaitu Analisis Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Pangkep. Oleh karena itu, yang dijadikan sumber data primer adalah guru dan siswa.

²⁵ Kris H Timotius, Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan, (Yogyakarta: Andi, 2017), h. 63. 47

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh melalui alat atau instrumen penelitian, melainkan diperoleh dari hasil penelitian orang lain atau dari pusat data. Data sekunder dari sumber tertentu dapat digunakan kembali oleh peneliti berikutnya, misalnya dokumen.²⁶

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapat data dari penelitian. Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjadi masalah penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrume penelitian itu sendiri.

Adapun jenis instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pedoman

Observasi Pedoman observasi merupakan catatan tentang data sekolah, yakni dalam hal ini keadaan sekolah SMA Negeri 1 Pangkep, baik fisik (sarana dan prasarana), struktur organisasi, keadaan guru dan siswa maupun upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa di sekolah tersebut.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi dari narasumber dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber tersebut dan kemudian narasumber kembali menjawab pertanyaan yang telah diajukan. Wawancara juga dapat diartikan sebagai suatu percakapan

²⁶ Ibid. 69

yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan.

3. Catatan Dokumentasi

Peneliti menggunakan catatan dokumentasi untuk mengumpulkan data dengan mencari atau mengambil data-data berupa catatan atau dokumen yang ada di sekolah. Data yang dimaksud adalah keadaan SMA Negeri 1 Pangkep baik fisik (sarana dan Prasarana), struktur organisasi, jumlah guru dan jumlah siswa

G. Teknik Pengumpulan

Data Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.²⁷ Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni :

1. Observasi

Metode Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun langsung kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan keadaan tertentu. Dengan teknik ini peneliti akan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, dalam hal ini yang diamati adalah lokasi penelitian.²⁸

²⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, Metode Penelitian Kualitatif, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h.164. 49

²⁸ Ibid. 165.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan teknik ini digunakan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami oleh subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian.

Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga masa mendatang. Artinya, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Berdasarkan pernyataan sebelumnya, maka peneliti harus melakukan wawancara secara mendalam agar mendapatkan data yang lebih optimal.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen dan lain sebagainya. Keuntungan bahan tulis ini antara lain bahwa itu telah ada, telah tersedia dan biasanya sudah siap pakai.²⁹ Banyak yang dapat diperoleh dari penggunaan teknik dokumentasi ini, terlebih-lebih bila dianalisis dengan cermat sehingga dapat berdaya guna bagi penelitian yang sedang dilakukan.

²⁹ Ibid. 176.

Bahan tulisan yang begitu banyak macamnya dapat memberikan nilai manfaat seperti hasil notula rapat, rapport murid, surat-surat resmi, studi kasus, persiapan guru, dan lain sebagainya. Begitupun buku harian memberi keterangan yang terperinci mengenai pengalaman pribadi, hal-hal yang terkandung dalam pikiran dan hati sanubari seseorang mengenai dirinya serta dunia lingkungan sekitarnya dan lain sebagainya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis data yang ada nampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dibuat. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data juga merupakan kegiatan yang dilakukan setelah seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebur dan belum tampak jelas, sedangkan observasi masih

bersifat umum dan luas. Setelah fokus semakin jelas, maka peneliti menggunakan observasi yang lebih terstruktur untuk mendapat data yang lebih spesifik.³⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data lebih memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola. Hasil data yang diperoleh dari lapangan sudah cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Mereduksi data yaitu dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada data yang penting serta menelusuri tema dan polanya. Kegiatan ini terus menerus dilakukan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabung informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan Simpulan

Langkah terakhir setelah memfokuskan data dan menganalisis data adalah membuat simpulan dari penelitian yang dilakukan. Makna yang dirumuskan penelitidari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus

³⁰ Sugiyono, Memahami Penelitian kualitatif, (Bandung: Alfabeta,2019), h. 8

melakukan pendekatan etik, yaitu dari informasi yang nyata dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Pangkep

SMA Negeri 1 Pangkep (d.h) SMA Ngeri 1Pangkep,mulai di buka pada tahun pelajaran 1960\1961 sebagai filial/kelas jauh dari SMA Negeri 1 Makassar. Kehadiran sekolah ini di kabupaten pangkep bermula dari prakarsa Bapak bupati Kepala Daerah tingkat II Pangkep waktu itu,Bapak Mallarangeng Dg.Matutu yaitu pada tahun 1960,beliau merasakan perlunya SMA di pangkep.Hal itu mengingat bahwa tamatan SLTP di pangkep waktu itu sudah memungkinkan adanya sebuah sekolah lanjutan tingkat atas utamanya SMA di pangkep, SMA Negeri 1 Pangkep terletak di Jln andi mauraga ,kec.pangkep,kab. Pangkajene Kepulauan,Sulawesi Selatan.

Maka pada waktu itu beliau (Bupati Kepala Daerah Tingkat II Pangkep Mallarangeng Dg. Matutu memprakarsai sebuah yayasan yang kemudian di berikan nama yayasan pendidikan SMA (YPS SMA).yayasan ini bertugas untuk mengusahakan dibukanya SMA di pangkep serta mengumpulkan dana untuk biaya penyelemgaraannya.

Maka Pada Tanggal 1 Agustus 1960 dibukalah SMAN 1 Makassar. Pemimpin Kelas jauh yang ada di Pangkep ini dipercayakan kepada bapak M.L Tandi Bua,BA Sekarang Drs. M.L Tandi Bua.Pada awal dibukanya tersebut,tercatat ada sebanyak 27 orang mendaftar.Dengan menggunakan gedung pinjaman pemberian dari PEMDA yang terletak di Jalan Ambarala. Siswa-siswi

melalui lembaran sejarah pendidikan SLTA di pangkep pada umumnya. Adapun identitas sekolah yaitu sebagai berikut:

Nama sekolah : SMAN 1 PANGKEP
 NPSN : 40300692
 Provinsi : Sulawesi Selatan
 Kabupaten/ kota : Pangkajene kepulauan
 Jenjang pendidikan : SMA
 Kecamatan : Pangkep
 Kelurahan : Jagong
 Alamat Sekolah : Jl.A.Mauraga No.1 Pangkajene
 Status Sekolah : Negeri
 Kode pos : 90611
 Email : sman1pangkep@gmail.com
 Status kepemilikan : Pemerintah daerah

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

SMA Negeri 1 Pangkep Memiliki visi, misi dan tujuannya sebagai berikut:

a. Visi

Unggul Dalam Mutu,berimtaq peduli dan berbudaya lingkungan mampu bersaing di era Global.

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif dan efektif.
2. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama.
3. Menumbuhkan semangat kompetensi secara sehat terhadap warga sekolah.

4. Menumbuhkan semangat cinta dan peduli melestarikan lingkungan hidup.
5. Menumbuhkan sikap warga sekolah yang aktif mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.
6. Melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas hidup.
7. Menumbuhkan semangat untuk meningkatkan pengembangan bakat dan potensi diri siswa.
8. Mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat.
9. Memotivasi siswa dalam penguasaan teknologi informasi.

c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang sudah diterapkan,sekolah menentukan tujuan sekolah yang akan dicapai pada setiap akhir tahun ajaran sebagai berikut:

1. Menjadi sekolah unggulan yang peduli dan berbudaya lingkungan dan berbasis sains teknologi di pangkep sulawesi selatan maupun nasional.
2. Menciptakan lulusan yang unggul dalam prestasi dan budi pekerti
3. Mewujudkan target kelulusan 100% dengan rata-rata jumlah nilai naik 0,30.
4. Meningkatkan kenaikan jumlah peserta didik yang diterima di perguruan tinggi sebesar 10% setiap tahunnya.
5. Menyalurkan bakat dan minat peserta didik,melalui kegiatan ekstrakurikuler pengembangan diri yang berwawasan lingkungan hidup.

3. Keadaan Kepala Sekolah

- 1) Bapak M.L. Tandi Bua, Ba (sekarang Drs. M.L. Tandi Bua) dari tanggal, 01 Agustus 1960 s/d 31 Agustus 1965.
- 2) Bapak S. Koemadji dari tanggal, 01 September 1965 s/d 30 Nopember 1967.
- 3) Bapak Drs. H. Moh. Saleh Pahar, dari tanggal 01 Desember 1967 s/d 31 Maret 1986.
- 4) Ibu Dra. Hj. St. Rahmah Nur, dari tanggal 01 April 1986 s/d 30 Juni 2001.
- 5) Bapak Drs. H. Muh. Yusuf Muntu, M.Si, dari tanggal 1 Juli 2001 s/d 3 Desember 2017.
- 6) Bapak Drs. Abdurrasyid, M.Pd, dari tanggal 4 Desember 2017 s/d 24 April 2019.
- 7) Bapak Drs. H. Nurdin Abu, M.Si, dari tanggal 25 April 2019 s/d 15 Januari 2021.
- 8) Bapak Drs. Muhammad Arif, dari tanggal 18 Januari 2021 s/d 25 Januari 2023.
- 9) Bapak Syamsul Ardi, S.Pd.,M.Pd, dari tanggal 26 Januari 2023 s/d Sekarang.

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tanggal 5/5/2023

Tabel 4.1 keadaan pendidik dan tenaga kependidikan
di SMA Negeri 1 Pangkep.

No	Nama	JK	Jabatan
1	A. Lenny Rahim S.Pd., M.Pd	P	Guru Mapel
2	Abdul Asis S.Pd., M.Pd	L	Guru Mapel
3	Abdul Maing S.Pd	L	Tenaga Administrasi Sekolah
4	Aditya Angriawan S.Pd., M.Pd	L	Guru Mapel
5	Ahsan Wahyudin	L	Guru Mapel
6	Alimuiddin Tahir S.E	L	Tenaga Administrasi Sekolah
7	Amiruddin. G S.Pd., M.Pd	L	Guru Mapel
8	Andi Hamlahindong S.Pd	P	Guru Mapel
9	Andi Haerul Gali S.Pd	L	Guru BK
10	Andi Jupri S.Pd	L	Guru Mapel
11	Anita Angriani	P	Guru Mapel
12	Apriati Nur S.Pd., M.M	P	Tenaga Perpustakaan
13	Arifuddin S.Pd	L	Guru Mapel
14	Arliady S.Ag	L	Guru BK
15	Arsyad M.M	L	Guru Mapel
16	Asma. M S.Pd	P	Guru Mapel
17	Baharuddin S.Pd	L	Guru Mapel
18	Desitasari S.Pd., M.Pd	P	Guru BK
19	Dirham S.Pd., M.Pd	P	Guru Mapel
20	Fatanuddin S.Pd	L	Guru TIK
21	Fitrawan Latief S.E	L	Guru Mapel
22	Hamzah. Hm S.E	L	Tenaga Administrasi Sekolah
23	Hariati S.Pd	P	Tenaga Perpustakaan
24	Hasanuddin S.Pd	L	Guru Mapel
25	Hasmiah. Ps	P	Guru Mapel
26	Hasmini A. Md	P	Tenaga Administrasi Sekolah
27	Idawati S.Pd	P	Tenaga Perpustakaan
28	Ike Nurjannah Rahman S.Pd	P	Guru Mapel
29	Imran Arifin S.Pd.I	L	Guru BK
30	Irmawaty S.Pd	P	Guru Mapel
31	Irpan	L	Guru Mapel

No	Nama	JK	Jabatan
32	Jumawati	P	Guru Mapel
33	Jumiati S.Pd	P	Guru Mapel
34	Jumriah Kusnadi S.Pd., M.Pd	P	Guru Mapel
35	Kartini Baco Pole S.Pd	P	Guru Mapel
36	Kasmawati S.Pd., M.M	P	Guru Mapel
37	Minhaj S.Pd., M.M	L	Guru Mapel
38	Muh. Aries Amal S.Pd.I	L	Guru Mapel
39	Muhammad Arham Saleh	L	Guru Mapel
40	Muhammad Arif S.Pd., M.Pd	L	Guru Mapel
41	Muhammad Arif Yusuf M.Pd	L	Guru Mapel
42	Muhammad Bakri S.Pd., M.Pd	L	Guru Mapel
43	Muhammad Farid Wajdi S.Pd., M.Pd	L	Guru Mapel
44	Mukarrama Ismail	P	Guru Mapel
45	Murnihati M.M	P	Guru Mapel
46	Musriana S.Pd	P	Guru Mapel
47	Mutmainnah S.Pd	P	Guru Mapel
48	Mutya Absari S.Pd	P	Guru Mapel
49	Nasrul S.Pd	L	Guru TIK
50	Ninik Suprianti Mandasary S.Pd	P	Guru Mapel
51	Nur Fahriyani	P	Guru Mapel
52	Nur Ichwansyah S.E	L	Tenaga Administrasi Sekolah
53	Nuraeni S.Pd	P	Tenaga Administrasi Sekolah
54	Nurhayati Hs S.Pd.I	P	Guru Mapel
55	Nurjannah	P	Guru Mapel
56	Nurjuddin S.Pd	L	Petugas Keamanan
57	Nurliah	P	Guru Mapel
58	Rahmatullah Mukminin S.E	L	Guru Mapel
59	Risnawaty S.Pd., M.Pd	P	Tenaga Administrasi Sekolah
60	Rosdiana	P	Guru Mapel
61	Rosdiana Karim	P	Guru Mapel
62	Ruhaeni S.Ag	P	Guru Mapel
63	Saharuddin	L	Guru Mapel
64	Sarpiah S.Pd., M.Pd	P	Guru Mapel
65	Satria	P	Guru Mapel
66	Sitti Nima M S.Pd	P	Tenaga Administrasi Sekolah
67	Sitti Maemuna S.Pd	P	Guru Mapel
68	Sitty Nurjanati S.Pd	P	Guru Mapel
69	Sri Sugiati M.M	P	Guru Mapel

No	Nama	JK	Jabatan
70	St. Nur Dewi	P	Guru BK
71	Suharti S.Pd., M.Pd	P	Tenaga Administrasi Sekolah
72	Sunarti	P	Guru Mapel
73	Sunarti. Ap S.E	P	Guru Mapel
75	Suryani S.S	P	Guru Mapel
76	Syamsiar S.E	P	Guru Mapel
77	Syamsinar S.Pd., M.Pd	P	Tenaga Administrasi Sekolah
78	Syamsul Ardi S.T	L	Kepala Sekolah
79	Syukri	L	Guru Mapel
80	Usman S.Pd	L	Tenaga Administrasi Sekolah
81	Uswatun Meutia Fajri S.Sos	P	Guru Mapel
82	Wahyuddin.k S.Pd.I	L	Tenaga Administrasi Sekolah
83	Yanti Novianti Nawawi M.Ked	P	Guru Mapel
84	Zerasmita	P	Guru Mapel

5. Keadaan Siswa Tanggal 5/5/2023

Tanggal 5/5/2023

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	X AMANAH	10	15	21	36
2	X BAIK	10	15	21	36
3	X CERDAS	10	14	22	36
4	X DAMAI	10	14	22	36
5	X ENERGIK	10	14	22	36
6	XFANTASTIK	10	11	22	33
7	X GIAT	10	12	24	36
8	X HEBAT	10	14	22	36
9	X INDAH	10	14	22	36
10	X JENIUS	10	14	22	36
11	X KREATIF	10	15	21	36
12	XI BAHASA	11	8	21	29
13	XI IPS 1	11	19	17	36
14	XI IPS 2	11	18	14	32
15	XI IPS 3	11	17	14	31
16	XI MIPA 1	11	16	20	36

17	XI MIPA 2	11	9	27	36
18	XI MIPA 3	11	16	20	36
19	XI MIPA 4	11	14	22	36
20	XI MIPA 5	11	15	21	36
21	XI MIPA 6	11	16	21	37
22	XII BAHASA	12	13	18	31
23	XII IPS 1	12	16	20	36
24	XII IPS 2	12	18	17	35
25	XII IPS 3	12	14	21	35
26	XII MIPA 1	12	14	21	35
27	XII MIPA 2	12	12	20	32
28	XII MIPA 3	12	13	22	35
29	XII MIPA 4	12	15	20	35
30	XII MIPA 5	12	12	22	34
31	XII MIPA 6	12	13	19	32
32	XII MIPA 7	12	13	20	33
	Jumlah		443	654	1097

6. Sarana dan Prasarana Sekolah

Tanggal 5/5/2023

No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi	
			Baik	Buruk
1	Ruang Kelas	32	Ya	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Ya	-
4	Meja guru	32	Ya	-
6	Ruang Guru	1	Ya	-
7	Ruang Kesehatan/UKS	1	Ya	-
8	Perpustakaan	1	Ya	-
9	Lemari perpustakaan	8	Ya	-
10	Kantin sekolah	3	Ya	-
11	Ruang Tata Usaha	1	Ya	-
12	Ruang Dapur	1	Ya	-
13	Papan tulis	32	Ya	-
14	Papan pengumuman	2	Ya	-
15	WC/Toilet Guru	10	Ya	-
16	WC/Toilet Siswa	15	Ya	-
17	Gudang	1	Ya	-
18	Meja siswa	1.118	ya	-
19	Meja siswa	1.118	ya	-
20	Jam dinding	40	Ya	-
21	Tempat sampah	45	ya	-
22	Masjid	1	Ya	-

23	Ruang koperasi	1	Ya	-
24	Ruang lab kimia	1	Ya	-
25	Ruang lab fisika	1	Ya	-
26	Ruang paskip	1	Ya	-
27	Ruang biologi	1	Ya	-
28	Ruangan BK	1	Ya	-
29	Ruangan komputer	2	ya	-

B. Hasil Penelitian

1. Bentuk *bullying* (perundungan) pada Siswa SMA Negeri 1 Pangkep

Bullying merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja kepada orang lain secara berulang kali yang berakibat menyakiti hati para korban baik secara fisik maupun non-fisik karena ketidakmampuan melawan atau lemah fisiknya. *Bullying* saat ini sudah terjadi hampir disetiap jenjang sekolah, baik SD, SMP dan SMA. Salah satu tempat terjadinya *bullying* yaitu di SMA Negeri 1 Pangkep Kelas X MIPA 1.

Bentuk *bullying* yang terjadi pada Siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Pangkep yaitu *bullying* fisik dan *bullying* verbal. Bentuk *bullying* fisik yang terjadi meliputi adanya Siswa yang merasa dirinya kuat dan menjadi jagoan dikelas yang apabila keinginannya tidak dipenuhi oleh siswa lainnya, dia tidak segan untuk memukul yang mengakibatkan siswa yang dipukulnya menangis. Adapun bentuk *bullying* verbal yang terjadi yaitu ketika terjadi perselisihan antar siswa, sering kali siswa yang memiliki warna kulit kuning langsung, mengejek murid yang memiliki warna kulit gelap. Ada juga yang diejek menggunakan nama orang tua, sebagai bahan ejekan. Hal ini dapat dikuatkan dari hasil wawancara dengan Ibu St. Nur Dewi, S.Pd selaku guru BK di SMA Negeri 1 Pangkep yang mengatakan bahwa:

“Bentuk *bullying* yang terjadi disekolah SMA Negeri 1 Pangkep ini sebenarnya hampir sama dengan sekolah lainnya, yaitu *bullying* secara fisik, ada juga yang secara verbal. Seringkali ketika ada siswa yang menangis, setelah diinterogasi ternyata ada temannya yang memukul, ada temannya yang mengejek.”³¹

Berdasarkan wawancara bersama Ibu St. Nur Dewi, S.Pd selaku guru BK tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk *bullying* yang terjadi di SMA Negeri 1 Pangkep ada 2, yaitu bentuk *bullying* fisik, dan bentuk *bullying* verbal. Bentuk *bullying* yang terjadi meliputi adanya pemukulan dan ejekan dari siswa ke siswa lainnya, yang mengakibatkan siswa yang mengalami tindakan *bullying* tersebut menangis.

Hal ini juga dikuatkan dengan hasil wawancara penulis bersama ibu Irmawaty S.Pd selaku wali kelas X MIPA 1 yang menyatakan bahwa :

“Bentuk *bullying* yang sering terjadi pada siswa kelas X MIPA 1 itu ada 2, yaitu secara fisik, dan ada juga yang secara verbal. Seringkali ketika jam istirahat, ada siswa yang menangis yang diakibatkan oleh temannya sendiri yang memukul atau mengejeknya.”³²

Adapun maksud dari ibu Irmawaty S.Pd selaku wali kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Pangkep senada dengan guru BK, bahwa bentuk *bullying* yang terjadi pada siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Pangkep ada dua, yaitu bentuk *bullying* fisik dan bentuk *bullying* verbal. Meliputi pemukulan dan ejekan dari siswa satu ke siswa lainnya hingga mengakibatkan siswa yang terkena tindakan *bullying* tersebut menangis.

Hal ini ditambahkan juga oleh siswa Riska Amalia selaku ketua kelas X

³¹ Ibu St. Nur Dewi, S.Pd. Guru BK, Tanggal 26 Mei 2023.

³² Ibu Irmawaty S.Pd selaku wali kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Pangkep, tanggal 26 Mei 2023.

MIPA 1 di SMA Negeri 1 Pangkep yang menyatakan bahwa:

“Bentuk *bullying* yang terjadi ada 2, ada yang sering memukul kalau keinginannya tidak dipenuhi, ada juga yang sering menangis karena di ejek warna kulit, atau nama orang tuanya.”³³

Adapun maksud dari siswa Riska Amalia selaku ketua kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Pangkep meliputi pemukulan dan ejekan, artinya bentuk *bullying* yang terjadi merupakan bentuk *bullying* fisik dan bentuk *bullying* verbal.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa bentuk *bullying* yang terjadi pada siswa kelas X MIPA 1 itu ada dua, yaitu bentuk *bullying* fisik dan bentuk *bullying* verbal.

2. Solusi yang dilakukan Guru Terhadap Siswa yang Terkena *Bullying* (perundungan) di SMA Negeri 1 Pangkep

a. Dampak Siswa yang Terkena *Bullying* (Perundungan) dan Solusinya

1) Dampak *Bullying* (perundungan) Bagi Siswa

Penting sekali bagi guru atau orang tua untuk memahami bahwa *bullying* itu sama sekali bukan bagian normal pada masa remaja. Tindakan *bullying* ini dapat berakibat buruk bagi korban. Sebagaimana dampak siswa kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Pangkep yang terkena *bullying* yang disampaikan oleh ibu Irmawaty S.Pd selaku wali kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Pangkep menyatakan bahwa:

³³ Siswa Riska Amalia selaku ketua kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Pangkep, tanggal 26 Mei 2023.

“Dampak *bullying* terhadap siswa kelas X MIPA 1, ada yang langsung dialami seperti luka kecil akibat pemukulan dari siswa lainnya, ada juga yang mengalami ketakutan atau kecemasan”.³⁴

Berdasarkan wawancara bersama ibu Irmawaty S.Pd selaku wali kelas tersebut, beliau menyatakan dampak siswa yang terkena *bullying* pada siswa kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Pangkep yaitu adanya luka-luka kecil akibat pemukulan dan ada juga yang mengalami ketakutan atau kecemasan. Beliau juga menambahkan untuk dampak yang berpengaruh terhadap pembelajaran dari *bullying* tersebut sebagai berikut:

“Dampak kepada pembelajaran siswa yang terkena *bullying* ini, siswa tersebut bisanya malu atau kurang percaya diri saat ada pertanyaan yang diberikan kepadanya, ada juga siswa yang tidak kesekolah beberapa hari akibat dari *bullying*.”³⁵

Adapun maksud dari ibu Irmawaty S.Pd yaitu dampak siswa yang terkena *bullying* tersebut terhadap pembelajaran, dimana siswa yang terkena *bullying* mengalami kurang percaya diri pada saat pembelajaran, ada juga yang sampai tidak masuk sekolah akibat dari tindakan *bullying* tersebut.

2) Langkah Preventik Tindakan *Bullying* (perundungan)

Sekolah memiliki peran sebagai tempat beresialisasi bagi seluruh warga sekolahnya. Sekolah tidak hanya sebagai tempat belajar saja, tetapi memberikan pembelajaran melalui interaksi sosial yang dialami warga sekolah. Siswa di sekolah tidak hanya sebagai salah satu komponen pendidikan yang harus diberikan materi-materi mata pelajaran, tetapi juga memberikan pelajaran melalui

³⁴ Ibu Irmawaty S.Pd selaku wali kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Pangkep, tanggal 26 Mei 2023.

³⁵ *Ibid*

sikap dan tingkah laku siswa saat bersosialisasi sehingga juga dapat digunakan saat bermasyarakat. Dengan demikian adanya berbagai peraturan yang dijalankan oleh warga sekolah serta melalui teladan yang baik yang dilakukan kepala sekolah, guru, dan karyawan lainnya akan memberikan keseimbangan kehidupan sekolah. Namun tampaknya sekolah juga menghadapi berbagai latar belakang siswa serta kondisi lingkungan yang mempengaruhi pergaulan siswa saat di luar sekolah. Berbagai kenakalan siswa yang terjadi di sekolah merupakan tanggung jawab sekolah. Namun hal itu membutuhkan dukungan berbagai pihak sehingga dapat melaksanakan tujuan sekolah yang sejalan.

Bullying sebagai salah satu dampak proses interaksi sosial di sekolah juga terjadi pada siswa kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Pangkep. Hal ini dapat dilihat dari hasil Observasi dan wawancara dari beberapa warga sekolah. Dapat diketahui bahwa ada siswa kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Pangkep yang mengalami tindakan bullying, adapun bentuk bullyingnya yaitu bentuk bullying fisik dan bentuk bullying verbal. Hal ini tentu membutuhkan langkah preventik dari sekolah agar dapat menekan tindakan bullying dan dampaknya di sekolah. Mengingat dampak yang ditimbulkan ada siswa yang tersakiti, luka, dan ada yang sampai tidak kesekolah beberapa hari.

Ada beberapa langkah preventik yang dilakukan SMA Negeri 1 Pangkep terhadap tindakan bullying, antara lain sebagai berikut:

a) Tata Tertib

Tata tertib sekolah SMA Negeri 1 Pangkep merupakan seperangkat peraturan yang disusun kepala sekolah, guru, yang disetujui komite sekolah sebagai acuan dan pedoman dalam bertindak atau berperilaku dalam sekolah. Tata

tertib tersebut salah satunya bertujuan untuk menekan terjadinya tindak bullying, sebagaimana wawancara penulis bersama bapak Syamsul Ardi, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah, yang menyatakan bahwa:

“Tata tertib atau peraturan sekolah ini dibuat salah satu tujuannya untuk menekan terjadinya tindakan bullying, sehingga sekolah bisa aman dan nyaman untuk semua warga sekolah.”³⁶

Adapun maksud dari bapak kepala sekolah yaitu, latar belakang tata tertib sekolah salah satunya bertujuan untuk menekan terjadinya tindakan *bullying*. Peraturan sekolah sebagai pedoman siswa dalam berperilaku di sekolah. Hal ini dapat mendukung dengan upaya pencegahan tindakan *bullying*, sehingga tercipta sekolah yang aman dan nyaman untuk seluruh warga sekolah.

b) Pembinaan, Pengawasan, dan Sangsi Siswa

Permasalahan bullying di SMA Negeri 1 Pangkep diselesaikan dengan cara memanggil pelaku dan korban bersama kedua orangnya untuk menghadap ke guru BK serta kepala sekolah SMA Negeri 1 Pangkep agar diberikan pembinaan, pengawasan, dan sangsi bagi si pelaku bullying.

Dalam mengatasi permasalahan bullying di SMA Negeri 1 Pangkep terdapat beberapa tahapan yang dilalui, hal ini seperti yang dijelaskan oleh bapak Syamsul Ardi, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah, yang menyatakan bahwa:

”Ada beberapa tahapan, yang pertama itu diingatkan langsung, dan diselesaikan dikelas atau dikantor. Yang kedua jika setelah diselesaikan masih diulang kembali, selanjutnya pemanggilan orang tua. Yang terakhir pemberian sangsi.”³⁷

³⁶ Bapak Syamsul Ardi, S.Pd., M.Pd kepala sekolah SMA Negeri 1 Pangkep, tanggal 26 Mei 2023

³⁷ *Ibid*

Pendapat senada juga disampaikan oleh Ibu St. Nur Dewi, S.Pd selaku guru BK di SMA Negeri 1 Pangkep yang menyatakan bahwa:

“Pertama kita memanggil anaknya, kemudian diberikan nasehat atau masukan. Jikadia masih mengulangi lagi, langakah selanjutnya adalah memanggil orang tua untuk memberikan penjelasan.”³⁸

Adapun maksud dari bapak Syamsul Ardi, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah dan Ibu St. Nur Dewi, S.Pd selaku guru BK di SMA Negeri 1 Pangkep yaitu, tahap pertama siswa dinasehati oleh guru BK dan wali kelas yang bersangkutan. Jika tidak ada perubahan, maka guru BK melapor ke kepada kepala sekolah. Kemudian kepala sekolah memanggil orang tua untuk datang ke sekolah untuk memberikan penjelasan. Selanjutnya pembinaan dilakukan oleh guru BK dan wali kelas kepada siswa melalui kerja sama dengan orang tua dalam menangani permasalahan yang dialami oleh siswa. Pembinaan pada siswa dilakukan bertujuan untuk melatih mental siswa sehingga mengurangi tindakan kenakalan atau *bullying* yang terjadi.

c) Strategi wali kelas dalam mencegah *Bullying* (perundungan)

Wali kelas memiliki peran penting sebagai pendidik, fasilitator, motivator, sekaligus orang tua kedua saat siswa berada disekolah. Wali kelas juga memiliki intensitas inetraksi yang paling banyak dengan siswa saat di kelas, sehingga perilaku siswa di kelas dapat diamati secara langsung.

Dalam upaya pencegahan *bullying* di SMA Negeri 1 Pangkep pada dasarnya penyelesaian yang dilakukan guru kelas hampir sama dengan guru kelas

³⁸ Ibu St. Nur Dewi, S.Pd guru BK di SMA Negeri 1 Pangkep, tanggal 26 Mei 2023.

lainnya, yaitu melalui bimbingan, nasehat dan pembelajaran terkait perilaku yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan, evaluasi belajar dan tingkah laku siswa diawal pembelajaran maupun diakhir pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh ibu Irmawaty S.Pd selaku wali kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Pangkep, yang menyatakan bahwa:

“Diawal dan diakhir pembelajaran biasanya saya memberikan nasehat serta motivasi kepada siswa, seringkali saya juga melakukan tindakan nyata dalam menangani kenakalan seperti bullying secara langsung.”³⁹

Adapun maksud dari ibu Irmawaty S.Pd selaku wali kelas yaitu dalam upaya pencegahan *bullying* beliau sebagai wali kelas memberikan nasehat serta motivasi baik diawal maupun diakhir pembelajaran. Beliau juga melakukan tindakan nyata seperti menangani tindakan kenakalan *bullying* secara langsung.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen kelas dalam pencegahan *bullying* yaitu dengan memberikan nasehat dan motivasi ke arah yang positif, serta tindakan nyata dalam menangani tindakan *bullying* secara langsung.

d) Kerjasama dengan Orang Tua

Pembinaan yang dilakukan sekolah kepada siswa tidak akan berhasil tanpa dukungan orang tua. Sekolah membutuhkan kerjasama yang baik dalam mendukung usaha sekolah dalam menangani kenakalan anak disekolah. Selain itu orang tua juga berperan dalam memotivasi belajar siswa saat di rumah.

Orang tua siswa kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Pangkep memiliki

³⁹ Ibu Irmawaty S.Pd selaku wali kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Pangkep, tanggal 26 Mei 2023

latar belakang yang berbeda, serta memiliki kesibukan yang berbeda pula. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap perhatian dan kasih sayang yang diberikan kepada anak. Sebagai upaya dalam melakukan pencegahan kenakalan siswa salah satunya bullying, maka SMA Negeri 1 Pangkep juga menjalin kerja sama dengan orang tua. Hal ini seperti yang disampaikan oleh ibu Irmawaty S.Pd selaku wali kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Pangkep, yang menyatakan bahwa:

“Ada beberapa hal yang harus orang tua tau tentang anaknya di sekolah, salah satunya adalah perilaku anak disekolah. Biasanya pemberitahuan dilakukan secara lisan, tapi kalau tidak ada respon maka ada pemberitahuan secara tertulis. Diakhir semester juga orang tua diundang hadir dalam evaluasi hasil belajar siswa selama satu semester”.⁴⁰

Adapun maksud dari pernyataan ibu wali kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Pangkep yaitu orang tua harus tetap mengetahui perilaku anak mereka disekolah, biasanya pihak sekolah memberitahukan secara lisan, ketika tidak ada respon barulah dilakukan pemberitahuan secara tertulis. Terdapat juga pertemuan antara orang tua dengan guru kelas diakhir semester dalam rangka evaluasi hasil belajar murid selama satu semester.

3. Prestasi Belajar Siswa yang Terkena *Bullying* pada Kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Pangkep

a. Siswa Yang Terkena Bullying

Berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan penulis, terdapat 1 siswa kelas X MIPA 1 yang sering mengalami tindakan *bullying* yaitu RA (perempuan).

⁴⁰ Ibu Irmawaty S.Pd selaku wali kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Pangkep, tanggal 26 Mei 2023

b. Prestasi Belajar siswa yang Terkena bullying (perundungan)

Tindakan bullying sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan wali kelas X MIPA 1. Sebagaimana hasil wawancara bersama ibu Irmawaty S.Pd selaku wali kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Pangkep yang menyatakan bahwa:

“Tindakan bullying sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X MIPA 1 dapat dilihat bahwa siswa yang mendapat bullying di kelas mengalami prestasi belajar yang rendah dengan nilai 70 yang seharusnya nilai KKM nya 75.”⁴¹

Adapun maksud dari ibu wali kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Pangkep yaitu tindakan bullying memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa, hal ini ditunjukkan dalam nilai akhir yang diperoleh siswa yang mengalami bullying.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat disimpulkan, tindakan bullying berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa di kelas X MIPA 1.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bentuk *Bullying* (perundungan) pada Siswa Kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Pangkep

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *bullying* yang terjadi di kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Pangkep dari segi bentuk *bullying*, korban *bullying*, dan pengaruh *bullying* pada prestasi belajar kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Pangkep. Data sebelumnya sudah pada hasil penelitian akan dianalisis

⁴¹ Ibu Irmawaty S.Pd selaku wali kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Pangkep, tanggal 26 Mei 2023

pada bab ini sehingga ditemukan kesimpulan-kesimpulannya.

Bentuk-bentuk *bullying* di lingkungan sekolah sangat beragam. Secara garis besar bentuk *bullying* dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu, *bullying* fisik, *bullying* verbal, *bullying* sosial. Didalam konteks kekerasan di sekolah, *bullying* merupakan tindakan agresif yang dilakukan oleh pelaku kepada korban yang lebih lemah secara berulang dengan tujuan menyakiti hati korbannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa bentuk *bullying* yang terjadi pada siswa kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Pangkep ada 2, yaitu:

- a. Bullying Fisik
- b. Bullying Verbal

Bullying fisik yaitu gangguan yang berupa serangan fisik, sedangkan *bullying* verbal yaitu gangguan yang dilakukan menggunakan kata-kata atau ucapan.

2. Prestasi Belajar Siswa yang Terkena *Bullying* (perundungan) pada Kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Pangkep

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, prestasi belajar hanya akan diraih jika seorang siswa melakukan kegiatan belajar dengan bersungguh-sungguh. meraih prestasi belajar merupakan tujuan dari proses belajar siswa di sekolah. Untuk mencapai prestasi belajar seorang siswa harus menghadapi beragam tantangan dan persoalan dalam kegiatan belajarnya. Siswa yang optimis, ulet, dan gigih belajar akan meraih prestasi belajar. Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang telah diciptakan, hasil pekerjaan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan kegigihan untuk meraihnya. Prestasi

belajar merupakan penilain pendidikan mengenai perkembangan dan kemajuan siswa terkait dengan penguasaan materi pembelajaran yang diterima oleh siswa dan berdasarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Prestasi belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru. Prestasi belajar berfokus pada nilai atau angka yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajar di sekolah. Angka-angka yang diperoleh siswa dinilai dari segi kognitif. Aspek kognitif ini digunakan oleh guru untuk memantau penguasaan pengetahuan sebagai pencapaian hasil belajar murid. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat perilaku *bullying* pada kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Pangkep mengalami prestasi belajar yang rendah dengan nilai 70 yang seharusnya nilai KKM nya yaitu 75.

Nilai dibawah rata-rata yang diperoleh oleh siswa yang terkena *bullying* ini banyak diakibatkan karena kurangnya kehadiran serta kurangnya keaktifan siswa dikelas saat pembelajaran. Hal tersebut merupakan dampak yang dihasilkan dari tindakan *bullying*. Adapun yang diberikan SMA Negeri 1 Pangkep untuk menekan terjadinya tindakan *bullying* yaitu dengan membuat tata tertib, pembinaan dan pengawasa kepada siswa , strategi guru kelas dan kerjasama dengan orang tua.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis sampaikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk *bullying* yang terjadi pada siswa kelas X MIPA 1 di SMA negeri 1 Pangkep yaitu ada 2, yang pertama bentuk *bullying* fisik, dan yang kedua adalah bentuk *bullying* verbal.
2. Langkah preventif yang dilakukan sekolah dalam upaya menanggulangi terjadinya tindakan *bullying* ada 4, yaitu tata tertib, pembinaan dan pengawasan terhadap siswa, strategi guru kelas dalam mencegah *bullying* dan kerja sama dengan orang tua.
3. Tindakan *bullying* sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Pangkep, dimana ada 1 siswa yang mengalami perundungan (*bullying*) sehingga sangat berpengaruh pada prestasi belajarnya. Dimana siswa tersebut mendapat nilai 70 sehingga masih sangat jauh dari nilai KKM.

B. Saran

1. Sekolah

Langkah yang dilakukan sekolah dalam upaya penekanan terhadap tindakan *bullying* sudah cukup bagus, tetapi perlu untuk ditingkatkan lagi.

Adapun saran dari penulis sebagai berikut:

- a. Perlunya kegiatan penanaman kepedulian, kasih sayang dan rasa saling menghargai atas sesama bagi siswa.
- b. Perlunya pengawasan khusus sebagai usaha dalam penanganan *bullying* serta mengetahui secara mentalam kasus *bullying* yang terjadi di sekolah.

2. Siswa

- a. Harus meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama.
- b. Penting untuk selalu mendengarkan arahan pendidik dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Nur Ilmu)
- Afriana, D., Yusmansyah, Y., & Utaminingsih, D. (2014). Upaya mengurangi perilaku bullying di sekolah dengan menggunakan layanan konseling kelompok. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 3(2).
- Ahdar, Djameluddin. 2019. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Cet: I; Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- Ari, Pitri Ana. 2021. “ Analisis Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupatern Pringsewu”. *Skripsi: Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu*.
- Arifin, Z. (2020). Bentuk Dan Dampak Perilaku Bullying Terhadap Peserta Didik. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 5(1)
- Caecilia, Winasti Putri. 2018. “School Bullying Analisis Mengenai Tindakan Bullying di Sekolah”, Skripsi: Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada.
- Fakultas Agama Islam, Panduan Penulisan Karya Ilmiah, (Cet-1 ;Universitas Muhammadiyah Makassar: 2019)
- Fathara, Annis Nauli dkk. 2017. “Analisis Kondisi Bullying Pada Anak Usia Sekolah Sebagai Upaya Promotif Dan Preventif”, vol. 7 no. 2 <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1459059&val=2290&title=ANALISIS%20KONDISI%20BULLYING%20PADA%20ANAK%20USIA%20SEKOLAH%20SEBAGAI%20UPAYA%20PROMOTIF%20DAN%20PREVENTIF>
- Hardi, Ferdiansyah. 2023. *Bunuh Diri*. Cet. I; Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia.
- Kris H Timotius, Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan, (Yogyakarta: Andi, 2017)
- Kris H Timotius, Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan, (Yogyakarta: Andi, 2017)
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, Metode Penelitian Kualitatif, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Mec

- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Maghfiroh, M Nasir, SA Nafi'ah As-Sibyan – 2021; *Dampak Perilaku Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa*”, vol 4 no 2.
- Moh. Zaiful Rosyid. 2019. *Prestasi Belajar*. Cet: I; Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Nanda Ruswita dkk . (2020). “ Analisis Perilaku Bullying Siswa di Sekolah. *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling*”, vol. 7 no. 2
- Nasional, I. D. P. (2003). *Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Nurida, N. (2018). Analisis perilaku pelaku Bullying dan upaya penanganannya (studi kasus pada siswa Man 1 Barru). *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 1(1), 25-31.
- Paresma, Elvigro. 2014. *Secangkir Kopi Bully*. Cet: I; Jakarta: Gramedia
- Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 8
- Trisca, Camelia dkk. 2019. “Analisis Perilaku School Bullying Di Sd Muhammadiyah 17 Semarang”, vol. 3 no. 2
- Ulfiah. 2020. *Psikologi Konseling Teori dan Implementasi*. Cet: I; Jakarta: Kencana
- Viola Amnda dkk. 2020. “Bentuk Dan Dampak Perilaku Bullying Terhadap Peserta Didik: *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*”, vol.5 no.1 <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp/article/view/454>
- Widya, Ayu Sapitri. 2020. *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*. Cet. I; Yogyakarta: Guepedia

RIWAYAT HIDUP



Sintha Risqiyana Dwi R. Lahir di Makassar, 12 Desember 2001, Anak kedua dari dua bersaudara. Dari pasangan bapak Sugeng Triyoso dan ibu Kartini Surya Dewi. Penulis memulai tingkat pendidikan dasar tahun 2007 di SDN 22 Soreang pangkep dan tamat tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan jenjang selanjutnya di sekolah menengah pertama pada tahun 2013 di SMP Tonasa 1 Pangkep dan tamat pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas pada tahun 2016, di SMA Negeri 1 Pangkep dan tamat pada tahun 2019.

Atas ridho Allah SWT, doa restu kedua orang tua dan saudara saya sehingga pada tahun 2019 penulis lulus. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam. Selama menjadi mahasiswa, peneliti aktif dalam organisasi.

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Guru**PEDOMAN WAWANCARA**Analisis Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Prestasi Belajar Siswa

SMA Negeri 1 Pangkep

Identitas responden

Nama :

Jabatan :

Waktu dan tempat :

No. Hp :

Alamat :

Daftar pertanyaan Guru

1. Apakah yang bapak /ibu ketahui tentang perilaku *bullying* (perundungan)?
2. Apa saja bentuk *bullying* yang terjadi di SMA Negeri1 Pangkep terkhusus pada kelas X MIPA 1?
3. Siapa saja yang menjadi korban *bullying* di SMA Negeri 1 Pangkep terkhusus pada kelas X MIPA 1?
4. Bagaimana upaya yang ibu/bapak lakukan dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMA Negeri 1 Pangkep?
5. Apakah ada perubahan setelah ibu/bapak melakukan upaya dalam mengatasi kasus *bullying* di SMA Negeri 1 Pangkep?

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Siswa

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Dampak Perilaku Bullying Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Pangkep

Identitas responden

Nama :

Kelas :

Waktu dan tempat :

Alamat :

Hari/Tanggal :

Daftar pertanyaan peserta didik

1. Apakah yang anda ketahui tentang perilaku *bullying* (perundungan)?
2. Apa saja bentuk *bullying* yang terjadi di SMA Negeri1 Pangkep terkhusus pada kelas X MIPA 1?
3. Siapa saja yang menjadi korban *bullying* di SMA Negeri 1 Pangkep terkhusus pada kelas X MIPA 1?
4. Upaya apa yang ibu/bapak guru lakukan dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMA Negeri 1 Pangkep?
5. Apakah ada perubahan setelah ibu/bapak melakukan upaya dalam mengatasi kasus *bullying* di SMA Negeri 1 Pangkep?

Lampiran 3. Dokumentasi Keadaan Sekolah



Pintu Gerbang SMA Negeri 1 Pangkep



Ruang Kepala sekolah SMA Negeri 1 Pangkep



Parkiran SMA Negeri 1 Pangkep

Lampiran 4. Wawancara Guru



Ibu Irmawaty S.Pd (Wali kelas X MIPA 1 Pangkep)



Ibu St. Nur Dewi, S.pd (Guru BK SMA Negeri 1 Pangkep)

Lampiran 5. Wawancara Peserta Didik

Riska Amalia (Ketua Kelas X MIPA 1)

LAMPIRAN 6 : SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 1 PANGKEP

Alamat : Jl. A.Mauraga No. 1 Pangkajene Tlp. (0410) 21059 Kode Pos 90611
 NSS / NPSN : 301190202001 / 40300692 email: sman1pangkep@gmail.com Akreditasi A



SURAT KETERANGAN
 Nomor: 421.3/ 258 – UPT SMA 1/ PKP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAMSUL ARDI, S.Pd., M.Pd
 NIP : 19740109 199903 1 005
 Pangkat / Gol. : Pembina Tk.I, Gol. IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : SINTHA RISQIANA DWI ROHMATIN
 Nomor Pokok : 105191106919
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian pada SMA Negeri 1 Pangkep, dalam rangka penyusunan *skripsi* dengan judul:

“ANALISIS DAMPAK PERILAKU BULLYING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 PANGKEP”.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkep, 05 Juni 2023
 Kepala UPT SMA Negeri 1 Pangkep,

 SYAMSUL ARDI, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19740109 199903 1 005

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



BerAKHLAK



bangga melayani bangsa



Sipakatau



Salsal

SETULUS HATI - SEGENAP JIWA - SEKUAT RAGA - MENCERDASKAN SULAWESI SELATAN | #CERDASKI

LAMPIRAN 7 : SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN DARI PTSP
SULAWESI SELATAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 16545/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1412/05/C.4-VIII/W/1444/2023 tanggal 05 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: SINTHA RISQIANA DWI ROHMATIN
Nomor Pokok	: 105191106919
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS DAMPAK PERILAKU BULLYING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 PANGKEP "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Mei s/d 15 Juni 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 15 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.

LAMPIRAN 8 : SURAT IZIN PENELITIAN DARI LP3M


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1412/05/C.4-VIII/V/1444/2023 15 Syawal 1444 H
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 05 May 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0339/FAI/05/A.2-II/V/44/23 tanggal 5 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SINTHA RISQIANA DWI R**
 No. Stambuk : **10519 1106919**
 Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS DAMPAK PERILAKU BULLYING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 PANGKEP"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 9 Mei 2023 s/d 9 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. J. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

05-23

LAMPIRAN 9 : SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Sintha Rizqiana Dwi Rohmatin
NIM : 105191106919
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0 %	10 %
2	Bab 2	4 %	25 %
3	Bab 3	0 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 11 Juli 2023
Mengetahui
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursman, M.P.
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id